

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN METODE
COOPERATIVE LEARNING BERBANTU MEDIA
GAMBAR DI KELAS X SMK PANCASILA DANDER**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Dika Setya Pratama
NIM 23119001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN
HASIL OBSERVASI DENGAN METODE
COOPERATIVE LEARNING BERBANTU MEDIA
GAMBAR DI KELAS X SMK PANCASILA DANDER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Dika Setya Pratama
NIM 23119001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Hasil
Observasi dengan Metode Cooperative Learning Berbantu Media Gambar**
Di Kelas X SMK PANCASILA Dander disusun oleh:

Nama : Dika Setya Pratama

Nim : 23119001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap sidang
skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

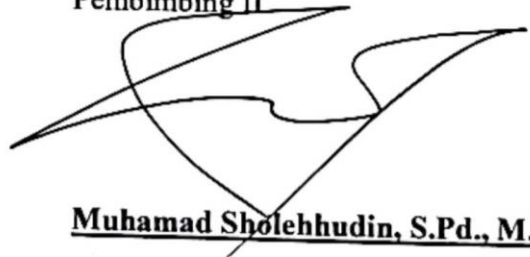
Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Pembimbing II



Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

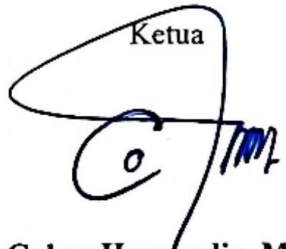
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Metode *Cooperative Learning* Berbantu Media Gambar di Kelas X SMK PANCASILA Dander” disusun oleh:

Nama : Dika Setya Pratama
NIM : 23119001
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

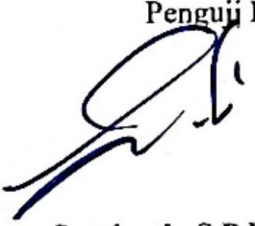
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari...Senin..., tanggal 20 Juli 2026

Bojonegoro, 20 Juli 2026

Ketua

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN. 0706058801

Sekretaris

Joko Setivono, M.Pd
NIDN. 0724128701

Penguji I

Sutrimah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0729038801

Penguji II

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN. 0706058801

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.

(Pramoedya Ananta Tour)

Apapun yang kita lakukan dalam kehidupan ini adalah perlombaan dalam kebaikan. Bukan perlombaan keunggulan satu sama lain.

(Emha Ainun Nadjib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti masih memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad. Dengan penuh rasa rendah hati, peneliti persembahkan ini sebagai tanda terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua dan adik. Ungkapan cinta, penghargaan, dan rasa syukur yang mendalam kepada sosok Bapak, Ibu, dan Adik dalam keluarga. Setiap kata disusun dengan penuh perasaan untuk menggambarkan peran penting mereka dalam kehidupan. Bapak sebagai sosok pekerja keras dan pelindung, ibu sebagai sumber kasih sayang dan kekuatan batin, serta kakak sebagai teman yang selalu siap mendukung.
2. Dosen yang membimbing penelitian ini, yaitu Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II, senantiasa memberikan dukungan, petunjuk, dan saran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tanpa kendala.
3. Kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesungguhan. Di balik ketegasan dan tuntutan akademik, tersimpan niat mulia untuk mencetak generasi yang cerdas, kritis, dan mencintai bahasa serta sastra Indonesia. Pengabdian dan dedikasi para dosen menjadi cahaya yang menuntun menuju masa depan yang lebih cerah. Ucapan ini merupakan bentuk apresiasi dan rasa hormat atas semua pengorbanan,

ketelatenan, serta keikhlasan para dosen dalam membimbing selama perkuliahan hingga akhir masa studi.

4. Kepada Kepala Sekolah beserta seluruh keluarga besar SMK PANCASILA Dander. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada saya selama proses pencarian data untuk penyusunan skripsi ini. Bimbingan, keramahan, serta kesediaan Bapak/Ibu guru, staf, dan seluruh pihak di SMK PANCASILA Dander sungguh sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
5. Kepada semua rekan seangkatan dari program studi Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2022, yang senantiasa menemani dan bersedia membagi waktunya untuk saya ketika butuh bantuan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dika Setya Pratama

NIM : 23119001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integrasi akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Metode *Coperative Learning* Berbantu Media Gambar Di Kelas X SMK PANCASILA Dander”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar refrensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Dika Setya Pratama

NIM. 23119001

ABSTRAK

Pratama, D. S. Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Metode *Cooperative Learning* Berbantu Media Gambar Di Kelas X SMK PANCASILA Dander. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci- Menulis teks laporan hasil observasi, *Cooperative Learning*, Media Gambar

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas X SMK Pancasila dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai struktur teks laporan hasil observasi. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa melalui penerapan metode *Cooperative Learning* yang didukung dengan penggunaan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kualitas proses maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, kualitas proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan kondusif, yang tercermin dari meningkatnya keberanian siswa dalam berpendapat serta terbangunnya kerja kelompok yang solid. Sementara itu, berdasarkan hasil penilaian juga terjadi peningkatan setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar. Pada pratindakan, rata-rata nilai siswa tercatat 57 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 15,79%. Setelah pelaksanaan siklus I, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 79 dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 57,89%. Kemudian, pada siklus II, rata-rata nilai siswa kembali meningkat menjadi 86 disertai dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 89,47%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar efektif dalam mengoptimalkan kualitas proses dan kualitas hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

ABSTRACT

Pratama, D. S. *Improving the Ability to Write Observation Reports with the Cooperative Learning Method Assisted by Image Media in Class X of SMK PANCASILA Dander. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.*

Keywords- Writing a report on observation results, Cooperative Learning, Picture media.

This study was conducted because of the difficulties encountered by 10th-grade students at SMK Pancasila in writing observational reports. These difficulties stemmed from a lack of understanding regarding the structure of observational reports. The objective of this study was to improve the quality of the learning process and the students' ability to write observational reports through the application of the Cooperative Learning method, supported by the use of visual aids. This study employed the classroom action research (CAR) method, which was divided into two cycles. Each cycle comprised four stages: planning, implementation, observation, and reflection.

The research results show a significant improvement in both the quality of the learning process and student learning outcomes. Based on observations, the quality of the learning process became more active, interactive, and conducive, as reflected in students' increased confidence in expressing their opinions and the development of solid group work. Meanwhile, assessment results also showed an improvement following the implementation of the Cooperative Learning method aided by visual media. In the pre-intervention phase, the average student score was 57, with a class-wide mastery rate of 15.79%. After Cycle I, the average student score increased to 79, with the class-wide mastery rate reaching 57.89%. Then, in Cycle II, the students' average score increased again to 86, accompanied by a classical mastery rate of 89.47%. Thus, it can be concluded that the implementation of the Cooperative Learning method aided by visual media is effective in optimizing both the quality of the process and the quality of the results in terms of students' ability to write observational report texts.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala kasih sayang, petunjuk, dan cahaya-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspirasi dengan Model Quantum Learning berbantuan Media Komik” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan hingga akhir. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah terlibat. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M. Pd. sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pembimbing II, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan petunjuk.

Penulis juga menyampaikan rasa syukur kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama menyelesaikan studi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd. sebagai Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M. Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M. Pd. sebagai dosen pembimbing akademik penulis.

5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan wawasan dan pengalaman selama masa studi.
6. Seluruh Civitas Academica IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memudahkan banyak hal selama proses belajar.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xivii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, & HIPOTESIS TINDAKAN	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoritis.....	17
C. Kerangka Berpikir	46
D. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Prosedur Penelitian Tindakan	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian	56

D. Subjek Penelitian.....	57
E. Data dan Sumber Data	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Teknis Analisi Data.....	62
H. Teknik Validasi Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tahap-tahap Proses Menulis.....	21
Tabel 2. 2 Contoh Teks Laporan Hasil Observasi	30
Tabel 2.3 Pedoman Penilaian	33
Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus I.....	54
Tabel 3.2 Pelaksanaan Siklus 2	56
Tabel 3. 3 Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi	63
Tabel 3. 4 Indikator Keberhasilan Belajar	64
Tabel 4. 1 Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pratindakan	68
Tabel 4. 2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus I	74
Tabel 4. 3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus II	80
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Per Siklus	85
Tabel 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Per Siklus	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	48
Bagan 2. 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	52
Bagan 4. 1 Ketuntasan Siswa Pada Pratindakan	68
Bagan 4. 2 Ketuntasan Siswa Siklus I.....	75
Bagan 4. 3 Ketuntasan Siswa Siklus II	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Nilai Teks Laporan Hasil Observasi Pratindakan.....	68
Grafik 4. 2 Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus I.	75
Grafik 4. 3 Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siklus 2	81
Grafik 4. 4 Perbandingan Nilai Pratindakan, Siklus I, Siklus II	85
Grafik 4. 5 Perbandingan Siswa Tuntas dan Belum Tuntas Per Siklus	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum merupakan rangkaian proses yang wajar dan normal dalam dinamika dunia pendidikan. Setiap kali kurikulum baru dihadirkan, hal tersebut menjadi bagian dari upaya sistematis untuk memperbarui, mengembangkan, serta menyempurnakan kurikulum yang telah ada sebelumnya. Proses ini tidak semata-mata mengganti, melainkan menyesuaikan arah pendidikan dengan tuntutan perkembangan zaman, perubahan sosial, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergerak maju.

Pada tahun 2022 terjadi lagi pembaharuan kurikulum yakni Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Adanya Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan bagi lembaga pendidikan, guru, dan peserta didik untuk meningkatkan potensi sesuai dengan capaian dan kemampuan peserta didik.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Proses pendidikan yang baik tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, melainkan juga pada pembentukan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan yang holistik adalah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia

merupakan proses proses pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai alat, baik secara lisan maupun tulis, yang mencakup aspek fonologi, sintaksis, morfologi, semantik, dan pragmatik. Menurut teori pembelajaran Bahasa, proses ini mempunyai tujuan dalam membekali siswa dengan ketrampilan berbahasa yang fungsional, sehingga mereka dapat aktif berpartisipasi dalam masyarakat ataupun dunia kerja (Tarigan, 2013).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan komponen penting yang memungkinkan siswa untuk menuangkan gagasan, pengalaman, serta hasil pengamatannya dalam bentuk Bahasa tulis yang baik, runtut, dan logis. Menulis bukanlah sekedar aktivitas mekanis, melainkan proses berpikir yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, serta revisi. Keterampilan ini juga melatih peserta didik dalam mengembangkan imajinasi, akurasi, kreativitas, yang penting untuk pendidikan vokasional seperti di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (Fioella & Mayer, 2016).

Keterampilan menulis laporan hasil observasi merupakan kompetensi penting di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Melalui kegiatan ini, peserta didik mengamati fenomena, mengumpulkan data, dan menyajikan informasi secara objektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum menulis merupakan keterampilan penting, tetapi secara khusus masih terdapat permasalahan pada kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan pengamatan awal peneliti yang sekaligus sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas X SMK Pancasila Dander, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan hasil observasi. Mereka masih cenderung belum mampu

menentukan objek secara tepat, menyusun struktur laporan dengan lengkap dan sistematis. Hal ini tercermin dari tugas-tugas mereka yang sering kali kurang sistematis, subjektif, dan minim kreativitas, sehingga tidak mencapai standar kompetensi dasar Bahasa Indonesia. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari pola pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru saja. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan, mencatat, dan mengerjakan tugas secara pribadi tanpa terjalinnya komunikasi dan kerjasama yang bermakna antar siswa. Kondisi ini menjadikan suasana pembelajaran didalam kelas kurang hidup dan menghambat pengembangan potensi siswa. Sejalan dengan semangat Merdeka Belajar, Suci dkk. (2025) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya dilaksanakan secara kontekstual dan kolaboratif agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan literasi, berpikir kritis, dan berpartisipasi aktif dalam rangkain kegiatan pembelajaran yang bermakna. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, yang menyebabkan siswa SMK sering kali kurang merasa termotivasi, terutama dalam mata pelajaran Bahasa yang dianggap kurang praktis dibandingkan dengan praktikum kejuruan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dan strategi pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Salah satu metode yang relevan adalah metode *Cooperative Learning*. Slavin (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar yang menekankan interaksi dan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama, serta menyelesaikan tugas secara bersama. Selain itu,

Gillies (2016) menyatakan bahwa *Cooperative Learning* merupakan strategi pedagogis yang efektif untuk mengembangkan keterampilan social dan akademik peserta didik melalui kerja sama kelompok kecil. Dalam kelompok, peserta didik saling membantu satu sama lain memahami materi, bertukar informasi, serta menyelesaikan tugas secara bersama. Pembelajaran kooperatif juga menumbuhkan rasa tanggung jawab individu serta meningkatkan kebersamaan dalam proses belajar, yang sangat penting dalam membangun keterampilan sosial pada peserta didik.

Gillies (2016) menegaskan bahwa keberhasilan *Cooperative Learning* didasarkan pada lima prinsip utama, yaitu ketergantungan positif, interaksi promotif, rasa tanggung jawab individu, keterampilan sosial, serta pemrosesan kelompok. Melalui lima prinsip utama itu, pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan nilai empati, kerja sama, dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam konteks pembelajaran menulis, kerja sama kelompok juga mampu menumbuhkan motivasi, memperluas ide, dan membantu siswa dalam mengoreksi kesalahan secara bersama. Pada penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Djamarah dan Zain (2013), menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik hingga 30% dibandingkan dengan metode tradisional, terutama dalam tugas-tugas kreatif seperti menulis laporan.

Selain penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat, penggunaan media gambar dalam pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar. Media berfungsi sebagai sarana bantu guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran supaya lebih menarik, konkret, dan memudahkan pemahaman

materi kepada siswa. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa penggunaan media gambar pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang mampu meningkatkan perhatian, memperjelas makna pesan, serta berguna untuk siswa dalam mengingat informasi yang diterima lebih lama. Di antara banyaknya jenis media, media gambar merupakan yang paling sederhana dan efektif dalam membantu kegiatan proses menulis laporan hasil observasi, karena media gambar mampu merepresentasikan objek secara visual tanpa mendeskripsikan panjang lebar.

Media gambar dapat membantu siswa dalam memahami objek observasi secara konkret, memperjelas ide, dan menumbuhkan minat dalam menulis. Dengan melihat gambar, siswa mendapatkan pengalaman visual yang kemudian diolah menjadi teks deskriptif atau laporan hasil observasi yang lebih rinci dan menarik. Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Fiorella dan Mayer (2015) bahwa aktivitas yang menuntut siswa dalam memilih, mengorganisasi, dan mengintegrasikan informasi melalui teks dan visual mampu memperkuat pemahaman konseptual dan ingatan secara jangka panjang. Lebih lanjut Sudjana dan Rivai (2019) menjelaskan bahwa gambar sebagai media visual yang dapat mempermudah pemahaman, memperkuat daya ingatan, menumbuhkan minat, dan motivasi belajar siswa.

Ketika penggunaan media gambar diintegrasikan dengan metode *Cooperative Learning*, proses pembelajaran menulis laporan hasil observasi akan menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rianti dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif berbantu media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam berpikir kritis, berdiskusi, dan menyusun teks secara

sistematis. Melalui kegiatan kelompok, siswa dapat mengamati gambar secara bersama, mendiskusikan hasil pengamatan, menentukan struktur laporan, serta menyusun teks berdasarkan kesepakatan kelompok. Proses ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, saling menghargai pendapat, dan percaya diri dalam mengutarakan pendapat.

Sebagai guru sekaligus peneliti, penulis menyadari bahwa tugas seorang pengajar tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mendorong siswa berpikir kritis, dan bekerja sama. Mulyasa (2015) menegaskan bahwa guru profesional harus mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang kreatif, aktif, efektif, dan menggembirakan. Melalui pembelajaran berbasis kolaborasi dan media yang kontekstual, peserta didik dapat merasakan pembelajaran secara langsung dan reflektif.

Dengan demikian, penerapan metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi, tetapi juga dapat membantu siswa memahami objek pengamatan secara lebih konkret dan terarah. Peningkatan ini menjadi penting karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa nilai menulis laporan hasil observasi siswa masih rendah dan belum mencapai standart ketuntasan. Nilai yang rendah tersebut menandakan bahwa siswa masih kesulitan menyusun laporan secara runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi.

Kondisi ini tentu tidak dapat dibiarkan karena kemampuan menulis laporan hasil observasi merupakan kompetensi dasar yang wajib dikuasai siswa

SMK untuk mendukung keterampilan literasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam kegiatan akademik maupun dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan upaya peningkatan nilai dan kemampuan siswa melalui model pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melaksanakan tindakan kelas dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Metode Cooperative Learning Berbantu Media Gambar Di Kelas X SMK Pancasila Dander*”. Sebagai langkah strategis untuk memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kualitas proses dengan metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi di kelas X SMK Pancasila Dander?
2. Bagaimana peningkatan kualitas hasil kemampuan menulis laporan hasil observasi setelah diterapkan metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar di kelas X SMK Pancasila Dander?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar dalam pembelajaran menulis laporan hasil observasi di kelas X SMK Pancasila Dander.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa setelah diterapkan nya metode *Cooperative Learning* berbantu media gambar di kelas X SMK Pancasila Dander.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis, diharapkan dapat memprkaya teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai penerapan metode *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian sejenis yang mengembangkan pembelajaran berbasis kolaboratif dengan penggunaan media visual seperti gambar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini memberika alternative model pembelajaran yang dpat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan kolaboratif. Guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki strategi pembelajaran di kelas.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam kegiatan menulis laporan hasil observasi. Melalui pembelajaran kooperatif dan penggunaa media gambar, siswa akan lebih mudah memahami materi, mengembangkan ide, dan menghasilkan tulisan yang lebih baik.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran inovatif yang mendorong

keterlibatan dan keaktifan siswa.

- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang tertarik mengembangkan penelitian tindakan kelas atau model pembelajaran berbasis kolaboratif dengan penggunaan media gambar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah utama dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, kemampuan menulis laporan hasil observasi dipahami sebagai keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil pengamatan terhadap objek, peristiwa, atau fenomena secara tertulis dengan runtut, objektif dan sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Penilaian mencakup ketepatan isi dengan data pengamatan, kelengkapan struktur laporan (definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat).

2. Metode *Cooperative Learning*

Metode *Cooperative Learning* diartikan sebagai model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil yang beragam untuk bekerja sama mencapai tujuan belajar bersama. Setiap anggota kelompok diharapkan berpartisipasi aktif, berbagi peran, dan saling membantu selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong interaksi positif, serta memperbaiki hasil belajar mereka dalam menulis laporan hasil observasi.

3. Media Gambar

Media gambar dalam penelitian ini merujuk pada alat bantu visual berupa foto, ilustrasi, atau gambar lain yang digunakan sebagai pengamatan siswa. Gambar tersebut berfungsi menstimulasi ide, menghadirkan objek secara lebih konkret, dan membantu siswa menuliskan hasil pengamatan secara jelas, terarah, dan menarik.